

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi peran ibu dalam film keluarga super irit dengan menggunakan Teori Representasi Stuart Hall, menunjukkan bahwa makna mengenai peran ibu dalam film Keluarga Super Irit tidak hadir secara alamiah, melainkan diproduksi melalui pendekatan konstruksionis, yaitu proses penandaan yang melibatkan hubungan antara konsep, bahasa, simbol, dan tanda. Peran ekonomi, domestik, dan afektif ibu dikonstruksikan secara berulang melalui dialog, tindakan, serta objek-objek dalam film, sehingga membentuk pemaknaan bahwa ibu adalah figur yang cermat, bertanggung jawab, dan sekaligus menjadi pusat kestabilan ekonomi, domestik, maupun emosional keluarga. Proses representasi tersebut sejalan dengan pandangan Hall bahwa film sebagai media tidak sekadar merefleksikan realitas ibu di kehidupan nyata, tetapi secara aktif membentuk dan menegosiasikan makna tentang identitas dan peran sosial perempuan melalui sistem tanda yang dikodekan oleh pembuat film dan dimaknai kembali oleh penonton.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa representasi peran ibu dalam film Keluarga Super Irit bersifat ambivalen: di satu sisi menegaskan agensi dan kapasitas ibu dalam mengambil keputusan ekonomi, mengelola rumah tangga, serta membangun kekuatan emosional keluarga; namun di sisi lain tetap mereproduksi kode budaya dan konstruksi gender tradisional yang menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama atas urusan ekonomi, domestik, dan emosi keluarga. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian bahwa representasi peran ibu dibangun melalui produksi makna yang berlapis, sesuai dengan kerangka Teori Representasi Stuart Hall.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembuat film, diharapkan dapat terus menghadirkan representasi perempuan, khususnya ibu, secara lebih beragam dan sesuai dengan realitas sosial. Ibu tidak hanya digambarkan sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga sebagai individu yang memiliki kemampuan mengambil keputusan, mengelola ekonomi keluarga, serta berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa peran ibu dalam keluarga sangat kompleks, meliputi peran ekonomi, domestik, dan afektif. Oleh karena itu, diperlukan penghargaan yang lebih besar terhadap kontribusi ibu dalam menjaga kesejahteraan dan keharmonisan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai representasi perempuan atau keluarga dalam media. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori, metode, maupun objek penelitian yang berbeda sehingga menghasilkan perspektif yang lebih luas mengenai representasi peran perempuan dalam media massa.
4. Bagi pengembangan ilmu komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi, khususnya dalam bidang studi media, representasi, dan komunikasi keluarga, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian yang membahas konstruksi makna dalam film maupun media lainnya.